

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sarana krusial untuk mempertinggi kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin berlangsungnya pembangunan suatu bangsa, yang akan memajukan kualitas negara pada berbagai aspek yang ada. Berasal dari Undang-Undang Republik Indonesia nomor 17 tahun 2007, perihal rencana jangka panjang RI tahun 2005-2025 yang akan mewujudkan bangsa yang maju, berdikari serta adil sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, dibutuhkan karakter bangsa yg tangguh, komprehensif, berakhlak mulia, serta bermoral. untuk mewujudkan hal tersebut maka bisa ditempuh melalui pendidikan.¹

Aktivitas belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling utama dalam proses berlangsungnya pendidikan di sekolah. Ini berarti berhasil tidaknya tercapainya tujuan pendidikan tergantung pada proses kegiatan belajar mengajar di sekolah¹, yang berarti dibutuhkan pengajar yang berkualitas dan kompeten untuk meningkatkan kualitas pendidikan. salah

¹ Siti Masruroh Rizky Fitriana, " Pengaruh Segregasi Gender Dalam Kegiatan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 Mi Kenongomulyo Nguntoronadi, Magetan Tahun Akademik 2019/2020" , (Skripsi, IAIN PONOROGO, Ponorogo, 2020), 1.

satu keterampilan krusial yang wajib dikuasai pengajar yaitu manajemen ruang pembelajaran.¹ Manajemen ruang pembelajaran merupakan aktivitas pengaturan kelas untuk mengatur keperluan kegiatan pembelajaran.¹ Pengelolaan kelas disebut juga pengelolaan ruang untuk menciptakan suasana belajar supaya proses pembelajaran bisa memberikan hasil maksimal yang diinginkan.

Secara umum, tujuan adanya pengelolaan kelas yaitu menciptakan kondisi lingkungan belajar yang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar berjalan dengan terarah dan efektif, sehingga terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas yang pada hakikatnya merupakan tujuan yang terkandung dalam tujuan pendidikan.² Salah satu cara pengelolaan kelas yaitu pengelolaan dengan menerapkan sistem pemecahan ruang pembelajaran menurut jenis kelamin atau gender,¹ yaitu dengan jenis kelamin yang berbeda ditempatkan di kelas yang berbeda dan ada juga yang di tempatkan di sekolah yang berbeda. Tujuan pengelolaan kelas tersebut agar peserta didik berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran dan menjaga pergaulan dengan lawan jenis. Menurut Syekh Khalid bin Abdurrahman

¹ Ibid., hlm. 470.

² Ibid., 180.

“ Sesungguhnya percampuran antara laki-laki dan perempuan dalam lembaga pendidikan memberikan kesempatan kepada para pemuda duduk berdampingan dengan orang yang disekitarnya, wanita juga demikian.”¹

Penerapan manajemen pengelolaan kelas pemisahan peserta didik laki-laki dan perempuan sesuai dengan ajaran agama Islam yang termaktub dalam beberapa kitab fiqih salah satunya adalah kitab *I' anat al-Thalibin* karya Imam Abu Bakar Utsman bin Muhammad Syatho Ad-Dimyathi As-Syafi' i, Mashur, yang menjelaskan tentang larangan *ikhtilath* atau menempatkan laki-laki dan perempuan dalam satu ruangan.¹

Di Indonesia, Manajemen pengelolaan kelas pada umumnya menerapkan pengelolaan kelas dengan mencampur peserta didik laki dan perempuan dalam satu kelas. pengelolaan kelas dengan pemecahan ruang pembelajaran siswa sesuai jenis kelamin kebanyakan digunakan di lingkungan pondok pesantren,² salah satunya adalah sekolah di lingkungan pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata yaitu MA Mambaul Ulum Bata-Bata. Terdapat salah satu materi fiqih dalam pelajaran PAI yang di pelajari di kelas XI SMA/MA sederajat yaitu fiqih Munakahat yang

¹ Fitriana, Pengaruh Segregasi Gender, 5.

² Fitriana, Pengaruh Segregasi Gender, 5.

membahas tentang dasar hukum, dasar hukum, hukuman, dan hikmah pernikahan¹ dalam hubungan rumah tangga antara laki-laki dan perempuan yang kadangkala membuat siswa/siswi malu atau canggung untuk bertanya karena materi tersebut menyangkut hubungan pernikahan antara laki-laki dan perempuan sehingga dapat menghambat pemahaman siswa tentang materi tersebut. Sehingga dengan adanya pemisahan kelas antara laki-laki perempuan dalam pengelolaan kelas dapat mengani permasalahan tersebut. Dari penjelasan di atas peneliti mengemukakan latar belakang tentang penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki Dan Perempuan Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Munakahat di MA Mambaul Ulum BATA-BATA**” .

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh pemecahan kelompok pembelajaran siswa sesuai jenis kelamin terhadap pemahaman siswa tentang materi fiqih munakahat di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-bata?
2. Berapa besar pengaruh pemecahan kelompok pembelajaran siswa sesuai jenis kelamin terhadap pemahaman siswa tentang materi fiqih munakahat di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-bata?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemecahan kelompok pembelajaran siswa sesuai jenis kelamin terhadap pemahaman siswa tentang materi fiqih munakahat di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-bata.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemecahan kelompok pembelajaran siswa sesuai jenis kelamin terhadap pemahaman siswa tentang materi fiqih munakahat di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-bata.

D. Asumsi Penelitian

1. Setiap sekolah mempunyai sistem pengelolaan kelas yang berbeda-beda tergantung tujuan yang ingin dicapai, salah satunya sistem manajemen ruang pembelajaran dengan pemecahan kelompok siswa menurut jenis kelamin atau gender
2. Pengelolaan kelas yang digunakan mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar
3. pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih munakahat di pengaruhi oleh sistem manajemen ruang pembelajaran dengan pemecahan kelompok siswa menurut jenis kelamin atau gender

E. Hipotesis Penelitian

H₀: tidak terdapat pengaruh pemisahan kelas peserta didik laki-laki dan perempuan terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih munakahat di MA Mambaul Ulum Bata-bata

H_a: terdapat pengaruh pemisahan kelas peserta didik laki-laki dan perempuan terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih munakahat di MA Mambaul Ulum Bata-bata

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Praktis

Untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh pemecahan kelompok pembelajaran sesuai jenis kelamin terhadap pemahaman siswa tentang materi fiqih munakahat di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-bata

2. Secara Teoritis

a) Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1).

b) Dapat menjadi bahan perbandingan bagi peneliti lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemisahan kelas peserta didik laki-laki dan perempuan kelas XI MA Mambaul Ulum Bata-bata baik MA Mambaul Ulum Bata-bata putra/putri terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih munakahat.

H. Definisi Istilah

1. Pemecahan kelompok pembelajaran sesuai jenis kelamin: Menurut William A. Jeager, Kegiatan pengelompokan atau penempatan siswa dalam beberapa grup yang berbeda sesuai dengan berbagai pertimbangan yang bersifat mendidik yang bertujuan untuk menempatkan peserta didik pada tempat atau kondisi belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. pemecahan kelompok pembelajaran sesuai dengan jenis kelamin juga termasuk kegiatan penempatan atau pengelompokan peserta didik.
2. Pemahaman siswa: Menurut Novitasari, " Pemahaman yaitu kemampuan untuk mengetahui arti dalam suatu konsep. Pemahaman juga dapat diartikan kemampuan untuk menjelaskan sesuatu dengan bahas sendiri. Seorang siswa dikatakan paham apabila siswa tersebut dapat menjelaskan kembali apa yang telah di pelajari dengan menggunakan bahasa yang berbeda dari buku yang telah di pelajari".

Menurut Skemp, terdapat dua jenis pemahaman pemahaman instrumental dan pemahaman relasional. Pemahaman instrumental yaitu kesanggupan siswa dalam mengingat pengetahuan secara terpisah atau menerima perhitungan rutin atau sederhana dan mengerjakan perhitungan dengan algoritma. Sedangkan pemahaman relasional adalah kesanggupan siswa menghubungkan suatu hal dengan hal lain dengan benar dan mengetahui langkah-langkah prosedur yang dilakukan. Dalam penelitian ini menyangkut pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih munakahat

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1

| No | Nama Dan Judul | Persamaan | Perbedaan | Hasil Penelitian |
|----|---|---|--|---|
| 1 | Alisa Widiya Lestari dengan judul Pengaruh Pemisahan Kelas Lakilaki dan | a. Penelitian tentang pemisahan kelas peserta didik laki-laki dan perempuan | Penelitian Alisa Widiya Lestari tentang hubungan pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki | Hasil Penelitian yang dilakukan Alisa Widiya Lestari yaitu Pengaruh pemisahan kelas laki-laki |

| | | | | |
|--|---|--|--|---|
| | <p>Perempuan terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs Ma' ahid Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019</p> | <p>b. menggunakan metode penelitian kuantitatif dan juga menggunakan angket atau kuesioner dalam penelitiannya</p> | <p>Dan Perempuan dengan hasil belajar siswa sedangkan penelitian ini tentang hubungan Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki Dan Perempuan dengan pemahaman siswa</p> | <p>dan perempuan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs Ma' ahid Kudus tahun ajaran 2018/2019 sebesar 32 %. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata sebesar 89,95 diatas nilai rata-rata KKM = 75. Serta nilai koefisien korelasi sebesar 0,573 termasuk pada kategori</p> |
|--|---|--|--|---|

| | | | | |
|--|---|--|--|--|
| | | | | cukup dengan interval (0,59-0,40). |
| | Barotut Taqiyah dengan judul Pengaruh Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki Dan Perempuan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Ma Sunan | <p>a. menggunakan metode kuantitatif dan juga menggunakan angket atau kuesioner dalam penelitiannya</p> <p>b. Penelitian tentang pemisahan kelas peserta didik laki-laki dan perempuan</p> | <p>Penelitian Barotut Taqiyah tentang hubungan Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki Dan Perempuan dengan semangat belajar siswa sedangkan penelitian ini tentang hubungan</p> | <p>Hasil Penelitian yang dilakukan Barotut Taqiyah yaitu koefisien korelasi dari penelitian ini sebesar 0,388 Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara pemisahan kelas peserta</p> |

| | | | | |
|--|--------------------------|--|---|--|
| | Pandanaran Yogyakarta | | Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki Dan Perempuan dengan pemahaman siswa | didik laki-laki dan perempuan dengan motivasi belajar siswa kelas X MA Sunan Pandanaran Sleman. |
|--|--------------------------|--|---|--|

